

# OMBUDSMAN KALTIM SERAHKAN PIAGAM KEPATUHAN KE PEMKOT BALIKPAPAN

**Senin, 16 Januari 2023 - Ditiro Alam Ben**

BALIKPAPAN - Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kalimantan Timur, Kusharyanto bersama Tim Keasistenan Pencegahan dan Pemeriksa Ombudsman RI melakukan kunjungan koordinasi sekaligus menyerahkan Piagam hasil Penilaian Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Tahun 2022 yang diterima langsung oleh Walikota Balikpapan, Rahmad Mas'ud dan Sekretaris Daerah Kota Balikpapan, Muhaimin pada Senin (16/01/2023).

Dalam kunjungan ini, Kusharyanto menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun. "Ini merupakan rangkaian kegiatan rutin kami setiap tahun untuk menyampaikan hasil Penilaian Survei Kepatuhan," jelas Kusharyanto.

Kusharyanto juga menambahkan bahwa Penilaian Survei Kepatuhan tahun 2022, nilai standar layanan publik Kota Balikpapan kembali masuk Zona Hijau dengan nilai 87.12. Namun, dibandingkan dengan tahun 2021, nilai Kota Balikpapan mengalami penurunan dari 99.25. Secara detail Kusharyanto juga menjelaskan bahwa ada perubahan variabel penilaian tahun 2022 dibandingkan penilaian tahun 2021.

"Selain standar layanan, kami juga menilai pemahaman petugas layanan publik terhadap standar layanan, persepsi masyarakat sebagai pengguna layanan serta pengelolaan aduan," jelasnya.

Kusharyanto juga berharap Rahmad sebagai Walikota Balikpapan dapat memberikan atensi kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan untuk bisa memperbaiki variabel penilaian yang masih kurang.

Menanggapi penjelasan Kusharyanto, Rahmad sependapat bahwa masih ada OPD yang kurang maksimal dalam memberikan pelayanan. "Turunnya nilai kami dibandingkan tahun kemarin bisa dikarenakan sarana prasarana yang belum lengkap dan ada perubahan kewenangan di beberapa OPD," ucapnya. Untuk itu Rahmad meminta kepada Sekretaris Daerah untuk memberikan update jenis produk layanan kepada Ombudsman RI Perwakilan Kaltim.

Rahmad juga mengatakan bahwa Pemerintah Kota Balikpapan berkomitmen untuk terus melakukan edukasi dan pembinaan kepada seluruh OPD dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta mendorong untuk percepatan penyelesaian aduan dari masyarakat.

"Saya bilang kepada setiap OPD bahwa aduan dari masyarakat pasti ada, kalau tidak ada aduan tentu kita tidak akan termotivasi," tambah Rahmad.

"Kami berterima kasih kepada Ombudsman RI Perwakilan Kaltim yang telah menyempatkan waktu untuk berkunjung ke kantor dan memberikan laporan penilaian, piagam, serta masukannya secara langsung ke kantor kami," tutupnya.